

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

(SARS-CoV-1)Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 1 atau yang lebih dikenal covid 19. virus ini pertama kali ditemukan di china pada akhir desember 2019, virus ini menurut WHO dapat menular baik itu dari manusia ke manusia maupun dari hewan ke manusia. Virus ini begitu cepat menyebar hingga ke seluruh dunia dan menjadi pandemic global, virus covid 19 ditemukan di Indonesia pada awal tahun 2020. Wabah ini membuat kepanikan bagi masyarakat. Pemerintah mengeluarkan kebijakan peraturan untuk melakukan pembatasan aktifitas masyarakat, mulai dari sekolah, instansi, rumah ibadah dan juga perbankan.

Kondisi perkonomi di Indonesia menghadapi perlambatan perkembangan .Covid19 menimbulkan penyusutan laju perkembangan ekonomi yang menampilkan angka -5,31% pada Kuartal II tahun 2020(Wuryandani, 2020). Perihal ini diakibatkan sebab penopang utama ekonom yaitu merupakan konsumsi warga, pada masa ini daya beli warga menyusut, yang menimbulkan penawaran serta permintaan pula menyusut serta menyebabkan kerugian untuk industry (Naryono, 2020)

Sektor perbankan yang merupakan roda perekonomian juga menyumbang penyusutan dari laju perekonomian. Adapun kendala yang dapat dirasakan sektor perbankan ialah imbas dari adanya penyusut penawaran serta permintaan pada sektor riil, sebab guna bank selaku lembaga penghubung yang menjembatani penyaluran dana di dunia usaha. Dengan menyusutnya permintaan yang mana berarti mengindikasikan daya beli warga menyusut akibatnya menimbulkan pemasukan pada bank jadi menurun, sehingga mengganggu kestabilan bank (Perwej, 2020).Salah satu di antaranya industri yang terkena dampak dari covid19 ini khususnya perbankan konvensional bankkelompok usaha Bank KBMI IV.Perbankan KBMI IV yang mana merupakan kelompok bank yang memiliki

modal inti di atas 30 triliun serta telah melaksanakan seluruh kegiatan usahanya baik itu didalam negeri maupun diluar negeri (Sari & Widaninggar, 2018). Di Indonesia terdapat 7 bank yang masuk didalam daftar kelompok bank KBMI IV yaitu BRI,BNI,Mandiri, BCA, BNI, CIMB Niaga,BCA Danamon dan Panin.

Table 1 Penurunan Laba Perbankan Konvensional KBMI IV Pada Semester I 2020

<b>Bank Konvensional KBMI IV</b>	<b>Penurunan Laba</b>
<b>PT. Bank Central Asia Tbk</b>	-4,8%
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>	-11,1%
<b>PT Bank Mandiri Tbk</b>	-13,9%
<b>PT Bank Pan Indonesia Tbk</b>	-18,49%
<b>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</b>	-36,88%
<b>PT Bank Negara Indonesia Tbk</b>	-41,6%
<b>PT Bank Danamon Tbk</b>	-53,4%

Sumber : Lestari Ningsih (2020)

Berdasarkan dariWarta Ekonomi, ketujuh bank ini, telah mengalami penurunan laba bersih, yang mana cukup signifikan pada awal semester tahun 2020 ini, dengan totalpenurunan laba dari -,8% sampai dengan -53,4%. Dimana hal ini terjadi akibat penurunan sumber pendapatan dari bank yang berasal dari bunga kredit yang menjadi macet dan bank tetap harus membayar atas pengeluaran bunga deposit yang terus berjalan.

Hal inilah yang menjadi faktor utama yang mana mempengaruhi kinerja keuangan perbankan konvensional KBMI. Kinerja keuangan merupakan sebuah paparan atau gambaran dari posisi keuangan sebuah perusahaan yang mana menunjukkan hasil dari usaha selama kurun waktu tertentu, dengan cara analisis laporan keuangan perusahaan, seperti dengan cara analisis rasio keuangan (Harahap,2017)

Dampak covid 19 pada perbankan adalah pada kinerja perbankan yang nantinya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Menjaga kesehatan bank dari dampak pandemic ini, memerlukan tolak ukur yang tepat dan objektif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat kesehatan perbankan dalam kondisi normal atau sebelum terjadinya pandemi dan selama pandemi covid 19 ini berlangsung.

Keberhasilan suatu perbankan salah satunya bisa dilihat dari kinerja keuangan yang menunjukkan keadaan baik, yaitu ketika memperoleh laba atas kegiatan bisnis yang dijalankannya, laba merupakan salah satu tolak ukur kinerja keuangan perbankan, dengan melakukan analisis pada laporan keuangan yang dibuat oleh perbankan, dapat mengetahui baik dan buruknya kinerja keuangan perbankan. Hasil dari analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan kondisi perbankan dengan periode sebelumnya, untuk mengetahui adanya kenaikan atau penurunan yang menjadi salah satu yang berpengaruh atas keputusan yang diambil perbankan untuk kedepannya.

Dalam mengukur kinerja keuangan sering menggunakan analisis rasio keuangan, dikarenakan teknik ini paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu bank. Penilaian kinerja keuangan akan dilakukan dengan rasio keuangan. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan hasilnya berbeda-beda serta tidak konsisten akibat adanya pandemi covid-19, hal ini yang mendasari dibutuhkannya penelitian lebih lanjut guna mengetahui akibat dari covid19 ini terhadap kinerja keuangan perbankan khususnya perbankan konvensional bank KBMI, untuk mengetahui performa bank dalam menanggapi dan menghadapi fenomena ini.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang adanya dampak dari covid-19 ini terhadap kinerja keuangan pada perbankan, salah satu penelitian yang dilakukan oleh Sulvivan dan Widoatmojo pada tahun 2019, menunjukkan hasil dari 43 perbankan diukur dengan rasio CAR, NPL, dan BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan sesudah selama pandemic,

sementara ROA dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemic.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Rosiana dan Nyoman Triaryati pada tahun 2016 hasil analisisnya menunjukkan bahwa bank konvensional lebih baik kinerja keuangannya dinilai dari rasio ROA dan rasio BOPO, sedangkan jika dinilai dari rasio CAR bank syariah lebih baik, sementara untuk rasio LDR bank konvensional dan bank syariah keduanya dinilai kurang baik karena tidak berada pada rentang nilai yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Rahman Pura pada tahun 2021, menunjukkan nilai dari solvabilitas (DER) selama pandemic covid meningkat dibandingkan sebelum pandemic covid, sedangkan menurun selama pandemi covid dari pada sebelum pandemi pada nilai profitabilitas (ROA) dan terdapat perbandingan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid baik dari aspek solvabilitas (DER) maupun profitabilitas (ROA)

Berdasarkan pada latar belakang diatas penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat pandemi covid19 pada kinerja keuangan perbankan konvensional KBMI, dikarenakan kinerja keuangan merupakan sebuah aspek yang berarti bagi sebuah bank dalam melindungi keyakinan nasabah serta investor dan menjadi salah satu patokan dari prestasi yang telah dicapai oleh bank.

Dengan hal ini, judul untuk penelitian kali ini ialah “Analisis komparatif rasio keuangan sebelum dan selama pandemic covid -19 untuk mengukur kinerja keuangan pada Perbankan Yang Terdaftar Pada KBMI”

## 1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas maka dapat ditemukan rumusan masalah yaitu Bagaimana perbandingan rasio keuangan sebelum dan selama pandemic covid 19 untuk mengukur kinerja keuangan pada KBMI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbandingan rasio keuangan sebelum dan selama pandemic covid 19 untuk mengukur kinerja keuangan pada bank KBMI?

### 1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan dalam lingkup dengan tujuan agar hasil dari penelitian ini lebih terarah dan nantinya didapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Penulis memfokuskan penelitian ini pada :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan KBMI IV priode 2018 sampai 2021
2. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya membahas, Return on Equity, Return On Assets, Equity Multiplier, Assets Utilization dan Profit Margin.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap ilmu akuntansi khususnya pada pembahasan mengenai kinerja keuangan bank menggunakan analisis keuangan rasio pada masa pandemi covid-19
2. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan untuk peneliti sebagai implementasi ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu alasan nasabah memilih tempat untuk berinvestasi ataupun mendapatkan pembiayaan

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu baik segi pengetahuan dan pemahamann bagi para pembaca, bagaimana dampak pandemic covid 19 terhadap kinerja keuangan sebuah bank, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya untuk membahas tentang kondisi keuangan dimasa pandemic covid 19.

## 1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan sistematika yang sesederhana mungkin, dan tanpa mengurangi sedikitpun pentingnya inti permasalahan, dengan maksud dan tujuan agar penelitian ini lebih mudah menerangkan berbagai permasalahan menjadi lebih terarah pada sasaran yang dituju. Ada beberapa bab dalam penulisan ini, antara lain yaitu:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan sebuah penjelasan secara umum mengenai obyek studi penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematikan penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan penjelasan secara umum mengenai tunjauan pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dengan jurnal ilmiah, buku ilmiah dan sumber lainnya yang nantinya mendukung penelitian ini

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, desain penelitian yang digunakan, sumber data yang digunakan dan teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil dari bab-bab sebelumnya, yang mana dalam bab ini berisikan data hasil penelitian dengan metode yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, kemudian dibandingkan dengan setiap hasil rasio tiap bank.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan tentang pembahasan yang telah dilakukan secara keseluruhan dan saran yang dibuat oleh penulis yang nantinya berguna bagi pihak manapun yang menggunakan penelitian ini.